

DISALURKAN POLRES TEMANGGUNG

Sembako untuk Warga



KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan paket sembako dari Polres di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Menyambut bulan suci Ramadan 1446 H, Polres Temanggung, FKPD dan Aliansi Mahasiswa menggelar Bakti Sosial Polri Presisi. Kapolres Temanggung AKBP Rully Thomas mengatakan bakti sosial untuk meringankan warga dalam memenuhi kebutuhan terutama sembako pada bulan suci Ramadan.

Sebelum baksos, dilakukan coffee morning, giat apel dan seremonial pelepasan Baksos Polri Presisi Polres Temanggung di halaman mapolres setempat. “Kami berharap Baksos Polri Presisi dapat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Temanggung,” kata Kapolres, Kamis (27/2), di sela acara.

Dia mengatakan bulan suci Ramadan untuk jadikan sebagai momentum menjaga tali silaturahmi meningkatkan amal ibadah dan ketakwaan pada Tuhan yang Maha Esa. Dikemukakan baksos Presisi merupakan wujud nyata kepedulian Polri kepada masyarakat yang membutuhkan sekaligus dalam rangka menciptakan stabilitas kamtibmas dan mendukung program pemerintah. “Semoga yang kita laksanakan dapat bermanfaat, dapat berguna khususnya dalam rangka mengawali bulan puasa yang penuh rahmat berkah dan ampunan bagi kita sekalian,” kata dia.

(Osy)-d

Pada Awal Tahun 2025 UKSW Kukuhkan 5 Profesor

SALATIGA (KR)- Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, mengukuhkan lima Guru Besar (Profesor), Kamis (27/2). Pengukuhan berlangsung dalam rapat senat terbuka yang diselenggarakan di Balai rung UKSW. Mereka menerima pengukuhan sebagai Guru Besar setelah melalui perjalanan panjang dalam dunia akademik dan penelitian.

Kelima guru besar yang dikukuhkan adalah Prof Hanna Arini Parhusip dari Fakultas Sains dan Matematika (Guru Besar Bidang Ilmu Matematika), Prof Maria Rio Rota dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (Guru Besar Bidang Ilmu Keuangan Kewirausahaan), Prof Albert Kriestian Novi Adhi Nugraha dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (Guru Besar Bidang Ilmu Perilaku Konsumen), Prof Christina Maya Indah dari Fakultas Hukum (Guru Besar Bidang Ilmu Hukum Pidana Perlindungan Perempuan dan Anak), dan Prof Darmawan Utomo dari Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer (Guru Besar Bidang Ilmu Deep Learning).

“Pengukuhan ini menandai pencapaian mereka dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dedikasi mereka dalam bidang pendidikan tinggi,” kata Rektor UKSW Salatiga Prof Intiyas Utami. Menurutnya, pengukuhan guru besar ini merupakan bukti komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.

Ia berharap guru besar ini dapat terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain prosesi pengukuhan, acara ini juga akan diisi dengan orasi ilmiah dari masing-masing guru besar yang dikukuhkan.

(Sus)-d

JALAN ALTERNATIF KE TAWANGMANGU

Hindari Jalur Ganoman



KR-Abdul Alim

Pembersihan jalur longsor di Bukit Ganoman Matesih.

KARANGANYAR (KR)-Para pengendara diimbau menghindari jalur Matesih-Tawangmangu karena ruas dinbukit Ganiloman tertutup longsor. Sejak longsor terjadi pada Jumat (28/2) pagi menimbun ruas jalan di Dusun Ganoman Desa Koripan, Matesih tersebut.

Berdasarkan pantauan, longsor material tebing setinggi kurang lebih 10 m dan lebar sekitar 8 m tersebut sedang dibersihkan oleh warga beserta ratusan potensi SAR kabupaten Karanganyar di bawah koordinasi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar. Proses evakuasi dibantu dua mobil tangki air untuk melarutkan material longsor agar terurai dan mudah untuk dibersihkan dari badan jalan.

Camat Matesih Sugiharjo menyatakan bahwa daerah Gunung Malang Dusun Ganoman Desa Koripan Kecamatan Matesih ini memang termasuk kawasan rawan longsor. Sudah terjadi tiga kali longsor di area yang sama sejak awal tahun ini. “Setahun terakhir ini sudah tiga kali terjadi longsor,” ungkap Sugiharjo, Camat Matesih.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Karanganyar, Hendro Prayitno mengatakan telah memasang rambu bahaya longsor di jalur tersebut. Diharapkan, masyarakat agar lebih hati-hati setiap melewati jalan Solo-Matesih, terutama saat melintas Gunung Malang Ganoman ini. Bagi masyarakat yang akan lewat jalan Matesih-Tawangmangu agar lewat lain, karena jalan ditutup.

(Lim)-d

JABAT BUPATI-WABUP SUKOHARJO 2025-2030

Etik-Sapto Gelar Doa Bersama Masyarakat

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati (Wabup) Eko Sapto Purnomo menggelar doa bersama dan syukuran. Kegiatan digelar di halaman Pemkab Sukoharjo, Jumat (28/2) malam. Pasangan Etik-Sapto resmi menjabat Bupati dan Wabup Sukoharjo periode 2025-2030.

Etik Suryani dalam sambutan-nya menyampaikan ucapan terimakasih atas doa restu dan dukungan dari semua pihak. “Saya dan Bapak Eko Sapto Purnomo pada Kamis 20 Februari 2025 telah dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo Periode Tahun 2025-2030,” jelasnya.

Sebagai Bupati, Etik dan Sapto sebagai wakil bupati berkomitmen untuk mengemban amanah dengan sebaik-baiknya. Untuk membawa Sukoharjo menjadi lebih maju, lebih sejahtera dan

lebih harmonis. “Perlu saya sampaikan kembali bahwa Visi Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo Periode Tahun 2025-2030 yaitu Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo Yang Lebih Maju, Adil dan Bermartabat,” ungkapnya.

Dalam mewujudkan misi tersebut, lanjut Etik Suryani, perlu ditempuh dengan memantapkan tata kelola pemerintahan yang tangkas dan dinamis melalui transformasi digital untuk mewujudkan birokrasi yang produktif. Juga layanan publik yang transparan dan berkualitas. Membangun SDM unggul, sehat jasmani-rohani, produktif dan berkarakter melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Dalam kesempatan tersebut Etik Suryani juga mengajak kepada seluruh kepala perangkat



KR-Wahyu Imam Ibad

Etik Suryani dan Wabup Eko Sapto Purnomo saat menggelar doa bersama dan syukuran.

daerah, camat dan seluruh elemen masyarakat Kabupaten Sukoharjo untuk bekerja sama-sama. “Bersinergi dan sa-

ling mendukung, sehingga apa yang menjadi visi dan misi tersebut dapat terlaksana dengan baik,” tandasnya.

(Mam)-d

SAMBUT RAMADAN DI BANYUMAS

Polisi-Mahasiswa Bagikan Sembako



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo melepas armada pembawa bantuan sosial.

BANYUMAS (KR) - Polresta Banyumas bersama Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Organisasi Masyarakat Pemuda (OKP), Kamis (27/2), menggelar aksi sosial berupa pembagian ratusan paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah Kabupaten Banyumas.

Selain mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto, aksi sosial ini juga melibatkan perwakilan dari beberapa perguruan tinggi lain di

Purwokerto. Di antaranya Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, Universitas Amikom, dan Telkom University Purwokerto.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Ari Wibowo saat membekali program positif lainnya. “Sinergisitas ini penting, bukan hanya dalam bakti sosial, tetapi juga untuk menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di Banyumas agar tetap kondusif,” tambahnya.

dibuka secara resmi oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo di Jakarta.

“Alhamdulillah, hari ini kami bersama mahasiswa, Aliansi BEM, dan OKP melaksanakan bakti sosial dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1446 Hijriah. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian kami kepada masyarakat yang membutuhkan,” ungkap Kapolresta.

Sebanyak 300 paket sembako telah disiapkan dan didistribusikan kepada masyarakat yang sebelumnya telah didata sebagai penerima manfaat. Ari Wibowo berharap sinergi antara Polresta Banyumas dan mahasiswa tidak hanya berhenti pada kegiatan bakti sosial, tetapi dapat terus berlanjut dalam berbagai program positif lainnya. “Sinergisitas ini penting, bukan hanya dalam bakti sosial, tetapi juga untuk menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di Banyumas agar tetap kondusif,” tambahnya.

Komandan Kodim 0701/Banyumas Letkol Armed Ida Bagus Adi Purnama yang mendampingi Kapolresta menegaskan komitmen TNI dalam bersinergi dengan Polri untuk membantu masyarakat, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan seperti bencana alam. “Kami selalu siap bersinergi untuk membantu masyarakat, baik dalam bidang keamanan maupun dalam penanganan bencana alam yang belakangan sering terjadi,” tegasnya.

Presiden BEM-KM Universitas Muhammadiyah Purwokerto Verdy Tri Sasongko, menyambut baik kolaborasi ini. Ia menilai keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial seperti ini memberikan dampak positif bagi masyarakat serta membuka ruang dialog yang lebih luas antara mahasiswa dan warga. “Kegiatan ini menjadi terobosan baru agar mahasiswa lebih peduli terhadap kondisi masyarakat dan bisa menjembatani aspirasi mereka,” katanya.

(Dri)-d

‘GOING CONCERN’ SRITEX TIDAK DIKABULKAN

Hak-hak Karyawan Harus Dipenuhi

SUKOHARJO (KR) - Rapat kreditur terkait kepailitan Sritex Grup kembali diselenggarakan di Pengadilan Niaga Semarang, Jumat (28/2). Agenda rapat keempat tersebut, pembacaan laporan hasil pertemuan dan pembahasan tim kurator dengan para debitor.

Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk. Iwan Kurniawan Lukminto menyatakan pihaknya menghormati putusan rapat kreditur hari itu. “Kami menaati hukum dan putusan rapat hari ini. Meskipun hasilnya tidak sesuai dengan kata hati yang ingin perusahaan ini tetap berjalan sehingga karyawan bisa tetap bekerja,” jelas Wawan dalam rilisnya.

Iwan juga mengatakan bahwa manajemen siap berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan agar proses kepailitan bisa

berjalan dengan lancar. “Kami siap berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait untuk menyelesaikan proses kepailitan ini dengan baik,” tegas Iwaan. Untuk menjamin transparansi pemberesan aset pailit Sritex, dalam pertemuan tersebut juga disepakati membentuk panitia kreditur.

Terkait dengan PHK yang dialami karyawan, Iwan Kurniawan mengungkapkan pihaknya akan terus mengawal kepentingan karyawan. Sritex siap berkomu-

nikasi dengan kurator dan pihak-pihak terkait agar hak karyawan bisa terpenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

“Selanjutnya, saya akan terus berkomunikasi dengan kurator, Kemenaker, dan pihak-pihak terkait lainnya agar hak-hak karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja dapat dipenuhi, termasuk proses pencairan JKP,” tandas Iwan. Dirut Sritex itu juga berharap agar siapapun yang akan mengelola Sritex ke depan dapat memberikan kesejahteraan yang lebih besar bagi masyarakat Sukoharjo dan Jawa Tengah.

Sebelumnya, ribuan buruh PT Sritex dikabarkan menerima formulir pemutusan hubungan kerja (PHK). Terkait kabar tersebut, Dinas Perindustrian dan Tenaga

Kerja (Disperinaker) Sukoharjo langsung melakukan kroscek, karena PHK merupakan kewenangan tim kurator PT Sritex. “Kalau buruh PT Sritex menerima formulir PHK, itu sepenuhnya kewenangan kurator. Sebab, kondisi PT Sritex sekarang sedang dihadapkan dengan masalah pailit,” kata Kepala Disperinaker Sukoharjo, Sumarno, Kamis (27/2).

Nantinya apabila diketahui formulir PHK yang diterima buruh tersebut benar, lanjut Sumarno, harus dilakukan sesuai aturan berlaku. Artinya, buruh yang terkena PHK berhak mendapatkan hak-haknya dari pihak perusahaan. “Apabila ada PHK, hak buruh harus terpenuhi. Itu sudah ada aturannya,” tegas Sumarno.

(Mam)-d

Setelah 58 Tahun, PT Sritex Tutup



KR-Wahyu Imam Ibad

Buruh PT Sritex mengurus pencairan dana BPJS Ketenagakerjaan setelah pabrik tutup.

buruh tersebut dilakukan setelah sebelumnya terkena PHK massal.

Salah satu buruh PT Sritex, Jumari mengatakan telah beker-

ja di PT Sritex selama 13 tahun. Setelah terkena PHK karena PT Sritex tutup, dirinya harus mengurus pencairan dana BPJS Ketenagakerjaan. Pencairan

dana BPJS Ketenagakerjaan dilakukan setelah sebelumnya ada pemberitahuan resmi.

“Kami harus mengurus sendiri dengan melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan. Saya sudah melengkapi berkas, seperti Nomor Pokok Karyawan (NPK), buru peserta BPJS, KTP, KK, buku rekening,” ujarnya. Selain dana BPJS Ketenagakerjaan, buruh juga berharap mendapat pencairan THR Idul Fitri tahun 2025. Sebelumnya mereka sudah mendapat informasi terkait rencana pemberian THR tersebut.

Jumari menambahkan, sebelum terkena PHK dirinya sudah dirumahkan lebih dari dua minggu. Selama terdampak kebijakan perusahaan untuk dirumahkan, Jumari mengaku tetap menerima pembayaran gaji. “Setelah ini saya akan mencari pekerjaan lain. Harus dapat kerja, demi bisa memiliki penghasilan untuk menghidupi keluarga,” tandasnya.

(Mam)-d